

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uji dan analisis pada 136 sampel perusahaan yang telah dilakukan, hasil penelitian mengenai pengaruh *financial distress*, komite audit, kepemilikan institusional, dan dewan direksi terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki nilai signifikan (probabilitas) sebesar 0,4227 lebih besar dari 0,05 tingkat kesalahan (α). Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap dilakukannya *auditor switching*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai signifikan (probabilitas) sebesar 0,8016 lebih besar dari 0,05 tingkat kesalahan (α). Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh positif terhadap dilakukannya *auditor switching*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan (probabilitas) sebesar 0,9079 lebih besar dari 0,05 tingkat kesalahan (α). Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap dilakukannya *auditor switching*.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki nilai signifikan (probabilitas) sebesar 0,0125 lebih kecil dari 0,05 tingkat kesalahan (α). Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel dewan direksi berpengaruh positif terhadap dilakukannya *auditor switching*.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 34 perusahaan sektor keuangan periode 2019-2022 menghasilnya beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Teoritis

Implikasi teoritis yang ada yaitu pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa perspektif pemikiran dan wawasan ilmu pengetahuan. Khususnya terkait teori agensi dan teori *stewardship* dalam menjelaskan hubungannya terhadap *auditor switching*. Penelitian ini juga dapat menambah literasi pada bidang ekonomi, terutama pada pengaruh dewan direksi terhadap *auditor switching*.

2. Praktis

a. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pergantian dewan direksi berpengaruh terhadap *auditor switching*. Perusahaan dapat mempertimbangkan kembali apakah perlu melakukan pergantian auditor saat terjadi pergantian dewan direksi. Hal ini dikarenakan manajemen harus tetap mengutamakan kepentingan bersama perusahaan untuk keberlangsungan tujuan perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dalam pembuatan atau perumusan masalah dan hipotesis terkait *auditor switching*. Variabel dalam penelitian ini juga dapat dijadikan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan informasi untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan seperti keadaan keuangannya dan persentase kepemilikan saham dalam suatu perusahaan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan ini pasti tidak terlepas dari suatu keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meminimalisir keterbatasan-keterbatasan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini:

1. Terbatasnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dimana pada penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen berupa, *financial distress*, komite audit, kepemilikan institusional, dan dewan direksi yang hanya memberikan pengaruh

sebesar 0,0437. Sedangkan masih terdapat 0,9563 variabel lain yang dapat juga mempengaruhi terjadinya *auditor switching*. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan pengukuran lain untuk menguji variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2019-2020, dimana pada periode tersebut terjadi suatu kondisi atau keadaan global yakni pandemi Covid 19. Dilihat dari hal tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan membandingkan kondisi pra pandemi dan pasca pandemi, agar hasil yang diberikan lebih sesuai dengan keadaan sekarang.
3. Peneliti berikutnya dapat memperluas sampel yang digunakan, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor keuangan saja, melainkan dapat menggunakan perusahaan lain seperti perusahaan *real estate* dan properti, perusahaan manufaktur, perusahaan pertambangan, atau perusahaan lainnya.